

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari penelitian tindakan kelas yaitu adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di kelas antara pendidik dan peserta didik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

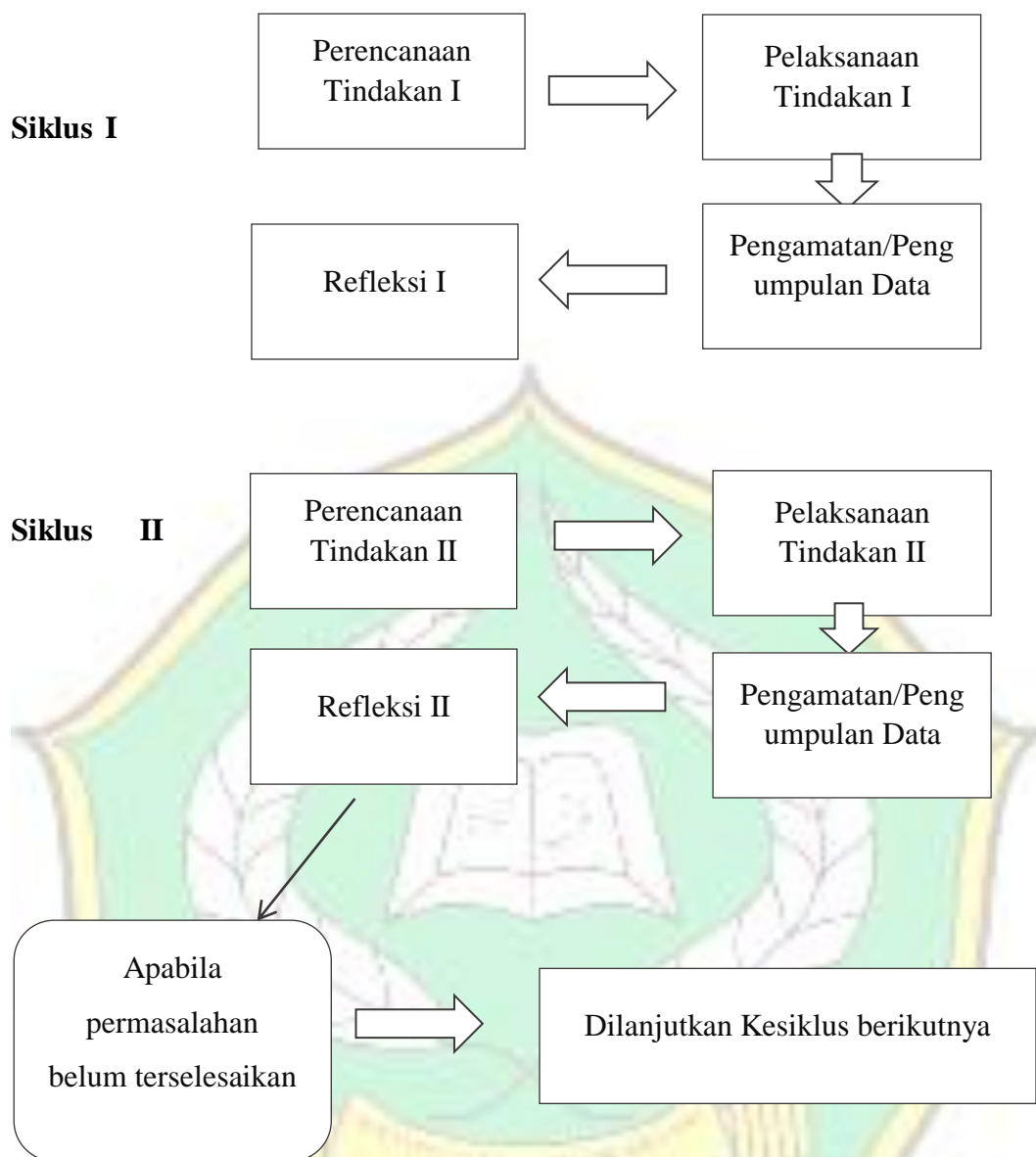
Penelitian ini dilaksanakan di MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari selama kurang lebih 3 bulan dari bulan Februari - April semester genap tahun pembelajaran 2019/2020.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVb MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari yang berjumlah 25 orang peserta didik dengan 12 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas. (Suharsimi Arikunto, 2011), h.137).

Data dijelaskan pada gambar di atas, bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke siklus ke II. Adapun siklus I sudah mencapai target yang diinginkan maka akan tetap dilanjutkan ke siklus ke II, untuk memperjelas dari hasil yang ingin dicapai pada siklus. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.4.1 Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan

Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah membuat RPP dan penentuan waktu dengan teman sejawat, dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

1. Pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*
2. Mempersiapkan alat dan bahan ajar, media berupa bola kertas
3. Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas pendidik dan peserta didik
4. Membuat LKS berupa soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

3.4.1.2 Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran di lapangan.

1. Pendidik menjelaskan materi yang akan diajarkan
2. Pendidik melakukan tanya jawab
3. Pendidik membuat kelompok belajar
4. Pendidik membagikan LKS
5. Peserta didik mengerjakan soal LKS secara bersama-sama
6. Peserta didik menjawab pertanyaan/soal
7. Pendidik melemparkan bola kepada peserta didik
8. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar mengajar.

3.4.1.3 Pengamatan

Pengamatan atau Observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Akidah Akhlak yang berlangsung di kelas IVb MI Asy-Syafi'iyah Kota Kendari.

3.4.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas peserta didik dan data tes hasil belajar peserta didik. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh pendidik untuk menentukan perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

3.4.2 Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut;

1. Perencanaan: pendidik membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
2. Impelemtasi tindakan pendidik melaksanakan RPP
3. Pengamatan: digunakan untuk mengamati kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
4. Refleksi: pendidik melakukan refleksi terhadap pelaksanaan Siklus II.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IVb MI Asy-Syafi'iyah

Kota Kendari melalui model pembelajaran *Snowball Throwing*. Lembar observasi ini berisi tentang indikator-indikator penilaian yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

2. Tes

Tes merupakan serangkaian bentuk pertanyaan tertulis yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajarnya terhadap materi yang diajarkan, berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan (indikator) yang ingin dicapai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah peserta didik yang akan diteliti, dokumentasi juga sebagai sumber informasi, serta foto kegiatan pembelajaran.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis untuk menghitung rata-rata, ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut :

3.6.1 Menentukan Nilai Rata-rata

$$x = \frac{\Sigma f}{N}$$

Keterangan :

n = jumlah peserta didik secara keseluruhan

x = nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik

f = jumlah nilai yang diperoleh setiap peserta didik. (Anas Sudjono. 2003, h. 84).

3.6.2 Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan

N = jumlah peserta didik secara keseluruhan

$\sum f_i$ = jumlah peserta didik pada kategori ketuntasan belajar. (Supardi, 2010)

3.6.3 Peningkatan Hasil Belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan. (Zainal Akib DKK, 2001, h.53).

3.7 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagaimana telah ditetapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila peserta didik memahami materi dan memperoleh nilai ≥ 70 , maka peserta didik dinyatakan telah

mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%.

